

RINGKASAN

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi di wilayah Jawa Timur yang menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam bentuk program pendidikan vokasi untuk mengembangkan keterampilan profesional khusus yang dibutuhkan saat ini di sektor industri. Politeknik Negeri Jember bertumpu pada keahlian SDM dengan menerapkan pengetahuan dan keterampilan dasar yang memenuhi kebutuhan pengembangan kompetensi SDM yang berpengalaman. Kegiatan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dilakukan dalam bentuk magang dengan bobot 20 SKS (900 jam) yang didalam implementasinya mengenai magang industri yang relevan dengan program studi. Magang merupakan salah satu kegiatan akademik dalam kurikulum Program Studi Manajemen Agroindustri yang ditempuh pada semester 7 dengan waktu pelaksanaan selama kurang lebih 900 jam (6 bulan) yang terbagi menjadi 3 kategori yaitu kegiatan pembekalan dengan waktu 200 jam, magang industri selama 540 jam, dan kegiatan pembimbingan laporan magang dan evaluasi/ujian magang selama 160 jam. Penulis melaksanakan magang di PG Assembagoes selama 900 jam. Dalam kegiatan magang diharapkan mampu memadukan antara teori yang diperoleh di bangku perkuliahan dengan kadaan di lapang/dunia kerja.

Pabrik Gula Assembagoes merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dibidang industri pengolahan gula, yang terletak di Jalan Raya Situbondo-Situbondo , Dusun Krajan, Desa Wringin Anom, Kecamatan Asembagus, Kabupaten Situbondo, Jawa Timur 68373. Produk utama yang dihasilkan adalah gula Kristal, dengan produk molasses/ tetes sebagai produk sampingnya. Persediaan merupakan aset yang paling penting dalam mendukung proses produksi perusahaan untuk menghasilkan hasil yang maksimal. Persediaan adalah bahan atau barang yg disimpan yg akan digunakan untuk memenuhi tujuan perusahaan. Manajemen harus mengamati kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan dengan menerapkan prosedur yang telah ditetapkan dan apakah kegiatan yang dilakukan dalam perusahaan efektif dan efisien. Cara menentukan persediaan perusahaan adalah dengan melakukan *stock opname* dengan

menghitung jumlah persediaan perusahaan. *Stock opname* adalah aktivitas pemeriksaan fisik persediaan gudang kemudian dilakukan perhitungan persediaan yang dilakukan untuk merekonsiliasi catatan yang terdapat pada data persediaan perusahaan (Inventory) .

Aktivitas *Stock* persediaan barang yang ada di Pabrik Gula Assembagoes beberapa kali mengalami ketidaksesuaian *stock opname* yang mengakibatkan kesalahan dalam pelaporan hingga penyesuaian dengan keuangan. Penyebab ketidaksesuaian *stock opname* antara *stock real* dengan sistem *inventory* adalah barang yang keluar gudang tidak dibuatkan Bon gudang sehingga hal seperti barang keluar belum diinput di system sering terjadi, selain itu barang yang masuk gudang belum diinput di sistem, dan *stock real* belum dihitung juga menjadi kendala dalam aktivitas *stock opname* di PG Assembagoes. Penyebab ketidaksesuaian saat pelaksanaan *stock opname* komponen barang yang tertinggi adalah barang yang keluar gudang belum diinput di sistem *inventory* komputer. Faktor manusia, lingkungan, material, dan metode merupakan faktor yang menjadi penyebab terjadinya ketidaksesuaian *stock opname* yang ada. Faktor manusia, seperti mengantuk dan kurang konsentrasi juga dapat disebabkan oleh faktor lingkungan, seperti kurangnya sirkulasi udara yang menyebabkan suhu di dalam gudang menjadi panas. Suasana lingkungan kerja dari personil gudang juga sangat mempengaruhi hasil dari kegiatan *stock opname* yang dilakukan.

Untuk meminimalkan ketidaksesuaian *stock opname* antara *stock real* dan sistem *inventory* komputer dengan pembuatan usulan perbaikan rancangan SOP (*Standard Operating Procedure*) di bagian sub bidang gudang. Pada saat melakukan *stock opname* di Pabrik Gula Assembagoes, standar prosedur *stock opname* perusahaan harus tetap digunakan supaya pelaksanaan *stock opname* di gudang Pabrik Gula Assembagoes berjalan secara efektif dan efisien.